

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

RKAP adalah rencana kerja yang akan dilaksanakan oleh perusahaan pada periode yang akan datang meliputi anggaran operasi dan investasi. Penyusunan RKAP dilakukan dengan metode bottom-up, yaitu dimulai dari unit yang terkecil hingga unit yang terbesar. Agar Rencana Kerja Anggaran Perusahaan (RKAP) sesuai dengan anggaran, maka diperlukan perencanaan dan penyusunan anggaran. Dalam perencanaan anggaran suatu program maupun kegiatan harus benar-benar dikaji dengan perhitungan yang sebaik mungkin, dengan mengacu pada ketentuan yang berlaku[1].

Perusahaan Perkebunan Daerah (PDP) Kahyangan merupakan salah satu perusahaan BUMD di Jember, mengolah biji kopi menjadi kopi sangrai dan kopi bubuk dalam divisinya yang dikenal dengan Unit Usaha Lain (UUL) [2]. PDP Kahyangan Kabupaten Jember terdiri dari 3 (tiga) kebun induk dan 2 (dua) kebun bagian. Kebun Induk Sumber Wadung berlokasi di Desa Karang Harjo, Kecamatan Silo, 2 Kabupaten Jember. Kebun Induk Gunung Pasang berlokasi di Desa Kemiri dan Desa Suci, Kecamatan Panti, Kabupaten Jember. Kebun Induk Sumber Pandan berlokasi di Desa Kaliglagah, Kecamatan Sumberbaru, Kabupaten Jember. Kebun Bagian Kalimrawan berlokasi di Desa Pace, Kecamatan Silo, Kabupaten Jember. Kebun Bagian Sumber Tenggulun berlokasi di Desa Manggis, Kecamatan Tanggul, Kabupaten Jember. Dengan komoditi karet dan kopi sebagai komoditi utama serta cengkeh sebagai komoditi penunjang [3].

Masalah tersebut muncul akibat sistem pengelolaan Rencana Kerja Anggaran Perusahaan (RKAP) yang masih dilakukan secara manual pada perusahaan yang mengelola komoditi utama seperti kopi, karet, cengkeh, dan sengon. Banyak data dan informasi penting terkait produksi dan pengelolaan komoditi tersebut tidak tercatat dengan baik atau bahkan terlewatkan dalam proses pengelolaan yang

konvensional. Hal ini menjadi kendala besar bagi pihak administrasi perusahaan dan staf perkebunan dalam menjalankan tugas serta tanggung jawabnya secara optimal. Ketidakakuratan dan ketidaklengkapan data dapat menyebabkan kesalahan dalam pengalokasian anggaran, yang pada akhirnya berdampak pada kurangnya fasilitas dan dukungan yang diterima oleh para pekerja di lapangan perkebunan kopi, karet, cengkeh, dan sengon.[4].

Merujuk pada penelitian Siti Hafsyah Hamidah dengan judul Rancang Bangun Sistem Informasi Rencana Kerja Anggaran Perusahaan (RKAP) Pada PTPN IV Kebun Marihat. Dalam dunia bisnis modern, proses penyusunan rencana kerja anggaran perusahaan secara manual memiliki banyak kelemahan, seperti memakan waktu lama, rentan kesalahan, sulit berkolaborasi antar departemen, serta sulit memantau pengeluaran anggaran secara real-time. Hal ini sangat berpengaruh pada pengelolaan komoditi utama seperti kopi, karet, cengkeh, dan sengon yang memerlukan perencanaan dan pengawasan yang ketat. Oleh karena itu, penggunaan sistem informasi rencana kerja anggaran perusahaan berbasis web menjadi solusi untuk meningkatkan efisiensi, akurasi, serta mendukung pengambilan keputusan strategis terkait pengelolaan keuangan dan sumber daya perusahaan perkebunan secara lebih baik[1].

Merujuk pada penelitian Deni Harumantaka dengan judul Perancangan Sistem Pengukuran Kinerja Dengan Metode Balanced Scorecard. Penelitian ini berfokus pada merancang dan membangun sebuah sistem informasi berbasis web untuk mengelola rencana kerja dan anggaran di perusahaan perkebunan yang mengelola komoditi utama kopi, karet, cengkeh, dan sengon. Dengan menggunakan pendekatan studi kasus pada perusahaan tersebut, sistem informasi ini dikembangkan untuk memfasilitasi proses perencanaan kerja dan penganggaran sesuai dengan kebutuhan dan proses bisnis spesifik perusahaan perkebunan. Sebagai sebuah sistem informasi berbasis web, sistem ini dapat diakses melalui internet atau intranet perusahaan, memberikan fleksibilitas dan kemudahan akses bagi pengguna di berbagai lokasi perkebunan[5].

Merujuk pada penelitian Edwin Rahmat Widodo dengan judul Sistem

Informasi Anggaran Kesehatan Swakelola Pegawai Dan Keluarga PDAM Tirta MOEDAL Kota Semarang. Dalam era bisnis yang kompetitif, perencanaan anggaran yang efektif dan efisien sangat penting bagi keberlangsungan operasional perusahaan perkebunan. Namun, proses penyusunan rencana kerja anggaran perusahaan secara manual masih rentan kesalahan, menghambat kolaborasi, membatasi aksesibilitas data, serta menyulitkan pemantauan pengeluaran anggaran secara real-time. Hal ini sangat kritis dalam pengelolaan komoditi seperti kopi, karet, cengkeh, dan sengan yang memiliki siklus produksi dan fluktuasi harga yang kompleks. Oleh karena itu, pengembangan sistem informasi rencana kerja anggaran perusahaan berbasis web menjadi solusi untuk meningkatkan efisiensi, akurasi, transparansi, kolaborasi, dan mendukung pengambilan keputusan strategis terkait pengelolaan keuangan dan sumber daya perusahaan perkebunan secara lebih baik[6].

PDP Khayangan Jember, dengan komoditi utama karet, kopi, cengkeh, dan sengan, memerlukan sistem pengelolaan anggaran yang efektif untuk menghadapi fluktuasi pasar dan karakteristik unik setiap komoditi. RKAP hadir sebagai solusi dengan berbagai kelebihan, termasuk perencanaan berbasis komoditi, manajemen risiko yang lebih baik, optimalisasi sumber daya, analisis profitabilitas yang mendalam, perencanaan investasi jangka panjang, manajemen rantai pasok yang efisien, fleksibilitas anggaran, pelaporan terperinci, integrasi data agroindustri, dan dukungan pengambilan keputusan berbasis data real-time. Sistem ini diharapkan dapat meningkatkan efisiensi operasional, mengoptimalkan produksi dan penjualan keempat komoditi utama, serta meningkatkan daya saing perusahaan di pasar lokal dan global.

Penelitian ini bertujuan untuk merancang dan mengimplementasikan RKAP yang sesuai dengan kebutuhan PDP Khayangan, Jember bertujuan untuk merancang dan mengimplementasikan RKAP yang sesuai dengan kebutuhan perusahaan perkebunan yang mengelola komoditi utama kopi, karet, cengkeh, dan sengan. Dengan memanfaatkan pendekatan studi kasus, penelitian ini akan mengeksplorasi tantangan yang dihadapi oleh perusahaan dalam pengelolaan

anggaran dan mengidentifikasi fitur-fitur yang diperlukan dalam pengembangan RKAP untuk industri perkebunan. Melalui upaya ini, diharapkan penelitian ini dapat memberikan kontribusi yang berharga dalam meningkatkan praktik pengelolaan anggaran perusahaan perkebunan dan mendorong adopsi teknologi informasi yang lebih luas di kalangan bisnis agrikultur lokal.

1.2 Perumusan Masalah

1.2.1 Permasalahan

Berdasarkan uraian latarbelakang diatas, maka dirumuskan masalah tentang bagaimana membuat aplikasi rencana anggaran biaya yang dapat menjadi solusi permasalahan yang dihadapi pihak di PDP khayangan Jember.

1.2.2 Metode Usulan

Metode usulan untuk rancang bangun sistem informasi rencana kerja anggaran perusahaan berbasis web ini meliputi penggunaan metodologi pengembangan sistem informasi seperti pemodelan proses bisnis dengan a UML, perancangan basis data relasional atau non-relasional, perancangan antarmuka pengguna yang intuitif, penentuan arsitektur sistem yang sesuai, pemilihan teknologi dan bahasa pemrograman web, implementasi keamanan dan otentikasi, pengujian sistem secara menyeluruh, serta persiapan deployment dan strategi pemeliharaan sistem.

1.2.3 Pertanyaan Penelitian

Bagaimana merancang sebuah aplikasi rencana anggaran biaya yang efisien, akurat, dan mudah digunakan oleh pihak PDP Khayangan Jember?

1.3 Tujuan dan manfaat

1.3.1 Tujuan Penelitian

Melihat permasalahan yang ada saat ini, maka tujuan dari pembuatan aplikasi ini adalah untuk membuat aplikasi perencanaan anggaran berbasis Web yang dapat memberikan analisa perhitungan anggaran perusahaan.

1.3.2 Manfaat Penelitian

Rancang bangun sistem informasi rencana kerja anggaran perusahaan

berbasis web ini memberikan manfaat yang signifikan, antara lain efisiensi dalam proses perencanaan anggaran melalui otomatisasi dan pengurangan risiko kesalahan manual, peningkatan akurasi dan keandalan data anggaran dengan validasi dan aturan bisnis yang diimplementasikan, aksesibilitas dan kolaborasi yang lebih baik melalui akses web, untuk memudahkan analisis, peningkatan visibilitas dan kontrol pengeluaran anggaran secara real-time, dengan pengambilan keputusan strategis yang lebih baik berdasarkan data akurat dalam perencanaan anggaran, serta peningkatan efisiensi operasional perusahaan secara keseluruhan.

1.4 Batasan Masalah

Dalam penelitian ini, terdapat beberapa batasan masalah yang perlu diperhatikan:

1. Fokus pada perusahaan atau entitas bisnis di PDP Kahyangan Jember
2. Sistem informasi yang akan dirancang dan dikembangkan adalah untuk perencanaan, pelaksanaan, dan pengendalian anggaran perusahaan.
3. Berbasis web, menekankan pada aplikasi dan teknologi web untuk mengakses dan mengelola data anggaran perusahaan.
4. Tidak melibatkan aspek peraturan atau kebijakan pemerintah terkait pengelolaan anggaran.
5. Tidak melibatkan analisis pasar atau strategi pemasaran perusahaan.

1.5 SISTEMATIKA LAPORAN

Adapun sistematika penulisan dalam penyusunan laporan tugas akhir pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. BAB I PENDAHULUAN

Pada bab pertama berisi tentang latar belakang, rumusan masalah berdasarkan latar belakang, batasan masalah, tujuan pembuatan aplikasi dan penulisan sistem yang akan dibuat nantinya.

2. BAB II KAJIAN PUSTAKA

Pada Bab kedua berisi teori pendukung dan literatur yang digunakan dalam pekerjaan aplikasi. Teori-teori yang digunakan adalah tentang pengertian perencanaan anggaran biaya, tahapan perencanaan perhitungan anggaran biaya, tahapan pelaksanaan pembangunan, perencanaan kerja, pengertian Visual Basic dan pengertian database.

3. BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab ketiga ini berisi metode penelitian dimana terdiri dari tahapan penelitian, perhitungan rencana kinerja, Proses bisnis, Use Case, Activity Diagram, CDM dan PDM.

4. BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab 4 ini berisi desain Tampilan sistem berupa screenshot di setiap halaman website sistem yang telah dibuat dan pengujian sistem.

5. BAB V PENUTUP

Pada bab 5 ini berisi tentang kesimpulan dan saran yang telah didapat dari pembuatan perancangan dan pengembangan Sistem Informasi Rencana Kerja Anggaran Perusahaan (RKAP).